Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 30980-30984

Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Era Digital

[1]Finaya Puji Astuti, [2]Wanda Astriana, [3]Siska Kurniawati, [4]Risya Rizky Rimdhani, [5]Ratna Amelia Ferrysca, [6]Sumarno
[123456]Universitas Pancasakti Tegal
Email : wandastriana@gmail.com, wandastriana@gmail.com, Siskaika25517@gmail.com, risyarizky08@gmail.com, amaliaratna930@gmail.com

Published: June , 2026

ABSTRAK

Perkembangan pesat teknologi informasi (TI) telah mengubah lanskap bisnis secara fundamental, mendorong organisasi untuk mengadopsi solusi digital guna mempertahankan daya saing dan efisiensi operasional. Dalam konteks ini, sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) mengalami transformasi signifikan, bergeser dari peran tradisionalnya sebagai pencatat transaksi menjadi instrumen strategis yang mendukung pengambilan keputusan. Era digital, yang ditandai dengan Revolusi Industri 4.0, telah memperkenalkan teknologi disruptif seperti Big Data Analytics, Cloud Computing, Kecerdasan Buatan (AI), Machine Learning, dan integrasi sistem melalui Enterprise Resource Planning (ERP). Teknologi-teknologi ini memungkinkan pemrosesan data yang masif dan kompleks secara cepat, menyediakan wawasan yang lebih mendalam dan responsif terhadap dinamika pasar. Peran akuntan manajemen bergeser dari pencatat transaksi menjadi mitra bisnis strategis, dituntut untuk mengembangkan keterampilan baru dan memanfaatkan perangkat lunak canggih untuk mendukung fungsi strategis perusahaan. Digitalisasi SIAM menawarkan peluang peningkatan akurasi, kecepatan penyediaan informasi manajerial, kemampuan analisis prediktif, dan integrasi data yang mulus. Namun, juga menimbulkan tantangan seperti isu keamanan data, kebutuhan pengembangan keterampilan digital yang berkelanjutan, serta adaptasi budaya organisasi terhadap perubahan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana transformasi digital memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen, mengidentifikasi tantangan utama, dan menganalisis evolusi peran akuntan manajemen dalam ekosistem digital yang terus berkembang. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) kualitatif, dengan mengumpulkan artikel ilmiah dari database terkemuka yang diterbitkan antara 2021-2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berperan krusial dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional melalui pengumpulan dan analisis data, pengembangan dan evaluasi alternatif, pengukuran kinerja, serta pengambilan keputusan berbasis data yang akurat. Digitalisasi secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses akuntansi, percepatan pemrosesan data, pengurangan biaya, dan minimisasi kesalahan manusia. Kualitas informasi keuangan juga diperkuat melalui peningkatan akurasi, keandalan, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi, dengan teknologi seperti AI dan blockchain memainkan peran penting. Transformasi ini mengubah akuntan menjadi mitra strategis dalam pengambilan keputusan berbasis data.

ABSTRACT

The rapid development of information technology (IT) has fundamentally reshaped the business landscape, compelling organizations to adopt digital solutions for sustained competitiveness and operational efficiency. In this context, management accounting information systems (MAIS) are undergoing a significant transformation, evolving from their traditional role as transaction recorders into strategic instruments that support decisionmaking. The digital era, characterized by Industry 4.0, has introduced disruptive technologies such as Big Data Analytics, Cloud Computing, Artificial Intelligence (AI), Machine Learning, and system integration through Enterprise Resource Planning (ERP). These technologies enable the rapid processing of massive and complex data, providing deeper insights and responsive capabilities to market dynamics. The role of management accountants is shifting from transaction scorekeepers to strategic business partners, requiring them to develop new skills and leverage advanced software to support the company's strategic functions. The digitalization of MAIS offers opportunities for increased accuracy, speed in providing managerial information, predictive analytical capabilities, and seamless data integration. However, it also presents challenges such as data security issues, the need for continuous digital skill development, and organizational culture adaptation to technological changes. This research aims to deeply explore how digital transformation impacts the effectiveness of management accounting information systems, identify key challenges, and analyze the evolving role of management accountants in the continuously developing digital ecosystem. The methodology employed is a qualitative Systematic Literature Review (SLR), gathering scientific articles from prominent databases published between 2021-2025. The findings indicate that management accounting plays a crucial role in strategic and operational decision-making through data collection and analysis, alternative development and evaluation, performance measurement, and accurate data-driven decision-making. Digitalization significantly enhances operational efficiency through the automation of accounting processes, accelerated data processing, cost reduction, and minimization of human error. The quality of financial information is also strengthened by improved accuracy, reliability, transparency, and compliance with accounting standards, with technologies like AI and blockchain playing vital roles. This transformation positions accountants as strategic partners in data-driven decision-making.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi (TI) telah mengubah lanskap bisnis secara fundamental, mendorong organisasi untuk mengadopsi solusi digital guna mempertahankan daya saing dan efisiensi operasional . Dalam konteks ini, sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) mengalami transformasi signifikan, bergeser dari peran tradisionalnya sebagai pencatat transaksi menjadi instrumen strategis yang mendukung pengambilan keputusan . Era digital, yang ditandai dengan Revolusi Industri 4.0, telah memperkenalkan teknologi disruptif seperti Big Data Analytics, Cloud Computing, Kecerdasan Buatan (AI), Machine Learning, dan integrasi sistem melalui Enterprise Resource Planning (ERP) . Teknologi-teknologi ini memungkinkan pemrosesan data yang masif dan kompleks secara cepat, menyediakan wawasan yang lebih mendalam dan responsif terhadap dinamika pasar .

Secara historis, peran akuntan seringkali terbatas pada pencatatan dan pelaporan keuangan, dengan penggunaan komputer sebatas alat administratif untuk mencetak laporan dan memeriksa informasi . Namun, dengan pertumbuhan eksponensial data dan kebutuhan akan analisis yang lebih canggih, akuntan manajemen kini dituntut untuk mengembangkan keterampilan baru dan memanfaatkan aplikasi perangkat lunak yang kuat untuk mendukung fungsi strategis perusahaan . Transformasi ini mengubah paradigma akuntansi, di mana otomatisasi proses akuntansi tidak hanya meningkatkan akurasi dan kecepatan, tetapi juga membebaskan akuntan untuk fokus pada analisis data, interpretasi, dan peran sebagai mitra bisnis strategis .

Digitalisasi SIAM membawa dampak ganda: peluang dan tantangan. Peluang utama meliputi peningkatan akurasi dan kecepatan penyediaan informasi manajerial, kemampuan untuk melakukan analisis prediktif, dan integrasi data yang mulus antar departemen, yang semuanya berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik . Di sisi lain, tantangan yang muncul mencakup isu keamanan data, kebutuhan akan pengembangan keterampilan digital yang berkelanjutan bagi para profesional akuntansi, serta adaptasi budaya organisasi terhadap perubahan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana transformasi digital memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen, mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi organisasi dalam mengadopsi teknologi digital dalam fungsi akuntansi, dan menganalisis evolusi peran akuntan manajemen dalam ekosistem digital yang terus berkembang.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)

SIAM didefinisikan sebagai sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang bermanfaat bagi manajer dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan. Menurut Bhimani (2020), nilai akuntansi di era digital terletak pada kemampuan untuk menyatukan data keuangan dengan strategi operasional yang didorong oleh teknologi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kombinasi antara teknologi informasi dan proses akuntansi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan melaporkan data keuangan suatu organisasi guna mendukung pengambilan keputusan (Nurhayati et al., 2023).

SIA mencakup berbagai komponen seperti perangkat lunak akuntansi, basis data, prosedur operasional, serta sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data keuangan. Dalam era digital, SIA mengalami evolusi dengan mengintegrasikan teknologi baru seperti cloud computing, big data, dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan serta analisis keuangan. Implementasi SIA yang efektif memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan transparansi, memitigasi risiko kesalahan, dan mempercepat pelaporan keuangan yang lebih akurat serta berbasis real-time.

Transformasi Peran Akuntansi Manajemen

Di era digital, peran akuntan manajemen mengalami pergeseran signifikan

1. Dari Scorekeeper menjadi Business Partner: Akuntan tidak lagi hanya mencatat angka, tetapi terlibat aktif dalam perumusan strategi bisnis berdasarkan wawasan data.
2. Penyedia Informasi Real-Time: Penggunaan dasbor digital memungkinkan manajer melihat laporan kinerja saat ini juga, bukan lagi menunggu laporan bulanan.
3. Analisis Prediktif: Dengan alat analitik canggih, akuntan manajemen dapat memproyeksikan skenario masa depan dengan tingkat kepastian yang lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas topik peran akuntansi manajemen berbasis teknologi dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Metode ini dianggap tepat karena memungkinkan peneliti untuk menyusun pemahaman teoritis secara mendalam melalui analisis terhadap sumber-sumber literatur ilmiah yang relevan.
Literatur yang dianalisis terdiri dari artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu tahun 2021 hingga 2025. Literatur dipilih berdasarkan kriteria inklusi tertentu, yaitu: (1) Fungsi akuntansi manajemen dalam keputusan strategis dan operasional, (2) Penerapan teknologi dalam akuntansi manajemen, (3) Pengaruh digitalisasi terhadap efisiensi dan kualitas informasi keuangan, serta (4) Transformasi peran akuntan manajemen dalam era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Akuntansi Manajemen dalam Keputusan Strategis dan Operasional

Akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan di organisasi/ perusahaan. Berikut adalah beberapa aspek akuntansi manajemen yang relevan dalam proses pengambilan keputusan: (1) Pengumpulan dan Analisis Data. Akuntansi manajemen mengumpulkan dan menganalisis data keuangan yang relevan untuk membantu manajer membuat keputusan. Informasi ini mencakup laporan keuangan, anggaran, dan biaya yang terkait dengan operasional bisnis. (2) Pengembangan Alternatif-Alternatif. Akuntansi manajemen membantu manajer mengidentifikasi kemungkinan dan alternatif-alternatif yang ada dalam menghadapi masalah atau kesempatan. (3) Evaluasi Alternatif-Alternatif. Dalam proses evaluasi, akuntansi manajemen mempertimbangkan biaya dan manfaat dari setiap alternatif. Ini membantu manajer membuat keputusan yang lebih rasional dan logika. (4) Mengukur Kinerja. Akuntansi manajemen mengukur kinerja dari manajer dan unit-unit organisasi. Hal ini membantu manajer memperoleh tingkat kinerja yang optimal dari unit yang dipimpinnya. (5) Membantu Menganalisis dan Menilai Alternatif. Akuntansi manajemen membantu manajer menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih. Ini memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif. (6) Membantu Membuat Keputusan Berdasarkan Data. Akuntansi manajemen menggunakan data akurat untuk membantu manajer membuat keputusan berdasarkan data. Hal ini meningkatkan kualitas keputusan dan efisiensi dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, akuntansi manajemen berperan sebagai alat perencanaan, pengawasan, dan dasar pengambilan keputusan yang efektif dalam perusahaan.

Penerapan teknologi dalam akuntansi manajemen,

Informasi kini menjadi kebutuhan pokok dan komoditas yang diperdagangkan. Kemajuan TI telah mendorong transformasi masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi. Sejak ditemukannya komputer pada tahun 1955, pemrosesan informasi berbasis komputer telah mengubah banyak hal, termasuk di bidang akuntansi. Sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer bertujuan memberikan kemudahan bagi akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. TI memungkinkan perolehan informasi dari jarak jauh dengan cepat dan biaya murah, menuntut manajemen organisasi untuk responsif terhadap perubahan lingkungan ini agar tetap bertahan dan meningkatkan kinerja.

Sistem informasi akuntansi manajemen memproses input untuk menghasilkan output guna mencapai tujuan manajemen, meliputi pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Tiga tujuan utamanya adalah menyediakan informasi untuk perhitungan biaya, perencanaan, pengendalian, evaluasi, perbaikan berkelanjutan, serta pengambilan keputusan. Informasi ini membantu manajemen mengidentifikasi, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja di semua lingkup manajemen. Perkembangan TI juga membawa kemajuan signifikan, seperti:

- Manufaktur Terintegrasi Komputer (CIM): Komputer memonitor dan mengendalikan operasi produksi, memungkinkan pengumpulan dan pelaporan informasi secara realtime (misalnya biaya unit, bahan, sisa produksi). Ini mengintegrasikan data produksi dengan pemasaran dan akuntansi.
- Ketersediaan Alat: Komputer personal (PC), software, dan paket grafis yang userfriendly memungkinkan manajer melakukan analisis lebih banyak dan mengurangi ketergantungan pada departemen TI terpusat. Akuntan manajemen menjadi lebih f leksibel dalam merespons kebutuhan manajerial dan menyusun laporan secara cepat, bahkan menghilangkan laporan bulanan internal yang tidak perlu. TI juga mempengaruhi perencanaan, pengendalian aktivitas rutin, struktur organisasi, dan situasi kerja. Akuntan manajemen harus mampu menyesuaikan kemampuan TI dengan kapasitas perusahaan dan menciptakan iklim positif untuk perubahan. Implementasi TI seperti EDI dalam Just In Time (JIT) membantu pengendalian persediaan dan peningkatan kualitas. Dalam Activity Based Costing (ABC), TI mengolah informasi biaya untuk kejelasan sumber biaya. Dalam Total Quality Control (TQC), TI mendukung perbaikan berkelanjutan untuk produk zero-defect.

Pengaruh digitalisasi terhadap efisiensi dan kualitas informasi keuangan

Digitalisasi telah merevolusi lanskap informasi keuangan, membawa peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional dan kualitas informasi. Efisiensi ditingkatkan melalui otomatisasi proses akuntansi, percepatan pemrosesan data, pengurangan biaya, dan minimisasi kesalahan manusia. Sementara itu, kualitas informasi keuangan diperkuat melalui peningkatan akurasi, keandalan, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Teknologi seperti AI dan blockchain memainkan peran penting dalam mencapai kualitas informasi yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan efisiensi pasar.

Digitalisasi telah membawa perubahan transformatif dalam cara informasi keuangan diproses dan dikelola, secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional. Salah satu kontribusi utama adalah otomatisasi proses akuntansi. Perangkat lunak akuntansi modern, sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP), dan teknologi berbasis cloud memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin seperti entri data, rekonsiliasi, dan pembuatan laporan. Hal ini mengurangi ketergantungan pada intervensi manual, yang pada gilirannya meminimalkan risiko kesalahan manusia dan mempercepat siklus akuntansi. Kualitas informasi keuangan adalah aspek krusial yang menentukan seberapa baik informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Digitalisasi telah terbukti meningkatkan kualitas ini melalui beberapa dimensi: Akurasi dan Keandalan: Integrasi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) dan blockchain dalam sistem akuntansi digital meningkatkan akurasi dan keandalan data keuangan. AI dapat menganalisis volume data yang besar untuk mengidentifikasi pola dan anomali, sementara blockchain menyediakan catatan transaksi yang tidak dapat diubah dan transparan, sehingga meningkatkan integritas data . Data akuntansi yang lebih andal mengarah pada laporan keuangan yang lebih akurat, yang pada gilirannya memperkuat efisiensi pasar . Transparansi dan Aksesibilitas: Digitalisasi memfasilitasi akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi keuangan bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator. Laporan keuangan yang tersedia secara digital dapat diakses kapan saja dan di mana saja, meningkatkan transparansi korporat. Judijanto,

Samsu, dan Iskandar (2024) menemukan bahwa digitalisasi laporan keuangan secara signifikan meningkatkan kepercayaan pemegang saham melalui peningkatan transparansi dan aksesibilitas informasi keuangan. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi: Sistem akuntansi digital dapat diprogram untuk secara otomatis mematuhi standar akuntansi yang berlaku, seperti Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS). Ini mengurangi risiko ketidakpatuhan dan memastikan konsistensi dalam pelaporan keuangan. Literasi digital perusahaan juga berperan penting dalam memastikan kualitas pengungkapan informasi keuangan, dengan inovasi teknologi sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan ini

Transformasi Peran Akuntansi Manajemen Dalam Era Digital.

Transformasi digital merupakan proses menyeluruh yang melibatkan integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek organisasi, termasuk pendidikan dan profesi akuntansi. Menurut Yoo et al. (2012), transformasi digital tidak hanya melibatkan adopsi teknologi baru, tetapi juga perubahan mendasar dalam cara perusahaan bekerja dan menciptakan nilai. Dalam konteks pendidikan tinggi dan profesi akuntansi, transformasi digital mencakup penggunaan teknologi seperti artificial intelligence (AI), big data, dan cloud computing dalam pembelajaran dan praktik akuntansi. Indikator transformasi digital, sebagaimana dijelaskan oleh Royyana (2020), meliputi proses bisnis, strategi organisasi, struktur kelembagaan, serta tingkat adopsi teknologi oleh para pelaku dalam organisasi. Pada mahasiswa akuntansi, transformasi digital menuntut kesiapan untuk memahami dan mengoperasikan teknologi akuntansi modern, sehingga mereka mampu berkontribusi secara efektif dalam lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi. Transformasi ini juga mengubah peran akuntan dari sekadar pencatat transaksi menjadi mitra strategis dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Transformasi digital sebagai integrasi teknologi dalam proses bisnis dan pendidikan, membawa perubahan signifikan pada peran akuntan manajemen. Sejalan dengan pendapat Nasrah (2023), digitalisasi mempercepat otomatisasi, meningkatkan aksesibilitas data, dan menuntut pengembangan keterampilan baru bagi akuntan. Oleh karena itu, penerapan teknologi digital secara langsung berpengaruh terhadap penguatan peran akuntan manajemen

DAFTAR PUSTAKA

Akuntansi, J. E., & Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen (Sri Maharsi) PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN. *Journal Akuntansi Manajemen*, *3*(1), 127–137. http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/

Bisnis, J., Syariah, E., Jbep, P., Mevelia, V. C., Anggriyanti, D. I., & Hidayati, C. (2025). *Peran Akuntansi Manajemen Berbasis Teknologi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis : Tinjauan Literatur Peran Akuntansi Manajemen Berbasis Teknologi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis : menyoroti secara khusus dimensi pengambilan keputusan dalam konteks tekn*.

Data, B., & Buatan, K. (n.d.). *Kajian Pustaka : Informasi Akuntansi Manajemen dalam Era Digital*. *d*, 2–6. Digital, T.,

Bisnis, T., Computing, C., Manajemen, A., & Data, B. (2026). *Peran dan Transformasi Informasi Akuntansi Manajemen di Era Digital : Tantangan dan Peluang*. (April), 1–4.

Keuangan, K. I., & Digital, A. (n.d.). *Pengaruh Digitalisasi terhadap E fi siensi dan Kualitas Informasi Keuangan*. 2–4.

Nama, O., & Penulis, A. (n.d.). *Informasi Akuntansi Manajemen dalam Era Digital*.

Novida, D. R. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, *14*(1), 77–85. https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14628

Sri Maharsi. (2020). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bisnis Motor Listrik. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, *2*(2), 127–137. http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15673

Syacita Sheril Putri Wila, I Komang Arthana, & Filipus Argentano Guntur Suryaputra. (2025). Literasi Digital dalam Memediasi Pengaruh Transformasi Digital terhadap Peran Akuntan Manajemen. *Akuntansi 45*, *6*(1), 406–418. https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v6i1.4413